

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP GURU BIMBINGAN KONSELING (BK) SMU NEGERI MENGENAI NARKOTIKA DAN OBAT-OBATAN BERBAHAYA (NARKOBA) DENGAN PRAKTEK PENYULUHAN ANTI PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KOTA MAGELANG

**SRI RAHAYU -- E2A298141
(2000 - Skripsi)**

Penelitian tentang hubungan antara pengetahuan sikap guru BK mengenai narkoba dengan praktek penyuluhan penyalahgunaan narkoba dilatarbelakangi adanya peranan guru BK dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba oleh siswa SMU. Permasalahannya adalah bagaimana pengetahuan mengenai narkoba, sikap terhadap narkoba dan praktek penyuluhan penyalahgunaan narkoba guru BK SMU negeri kota magelang.

Tujuan penelitian adalah mengetahui tingkat pengetahuan sikap dan praktek penyuluhan anti penyalahgunaan narkoba guru BK, serta mengetahui hubungan antara ketiga variabel tersebut.

Jenis penelitian adalah explanatory dengan metode survei. Populasi penelitian adalah guru BK SMUN dan merupakan total sample. Uji coba kuesioner dilakukan pada 12 guru BK SMU swasta magelang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara pengambilan laporan bulanan dan tahunan. Pengolahan dan analisa data secara deskriptif dan statistik dengan rank Spearman dan dilanjutkan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan guru BK yang berpengetahuan baik 54,2%, kurang 8,3%. Sikap guru BK yang baik 75% kurang baik 16,7%. Guru BK yang melakukan penyuluhan dengan baik 45,8%, kurang 16,7%. Analisa statistik menunjukkan ada hubungan antar ketiga variabel tersebut.

Disarankan kepada, pertama untuk guru BK agar secara proaktif mencari kasus dan selanjutnya melakukan konseling pribadi. Kedua untuk pihak SMU untuk lebih meningkatkan kerja sama dengan kepolisian dan sosialisasi kepada semua guru dan orang tua murid. Ketiga kepada dinas Pendidikan Nasional kota Magelang untuk meningkatkan frekuensi pelatihan tentang narkoba kepada guru BK sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap guru tersebut.

Kata Kunci: PENGETAHUAN, SIKAP, PRAKTEK